

BAB II

KEHIDUPAN, KARYA-KARYA, PENGHARGAAN, GAYA PENULISAN Zhang Chengzhi

2.1 Kehidupan dan karya-karya Zhang Chengzhi

Zhang Chengzhi adalah salah seorang sastrawan sukses berlatar belakang suku Hui, karyanya banyak mendapat penilaian tinggi dari dunia sastra Tiongkok. Sebagai sastrawan modern Tiongkok, nama Zhang Chengzhi tertera pada buku *Sejarah Sastra Modern Tiongkok*¹. Pada halaman 125 Bab 29 hanya dua nama sastrawan modern yang tampil, yaitu : 1) Han Shaogong (韩少功), sesama sastrawan modern Tiongkok terkemuka berlatar belakang suku Hui. 2) Zhang Chengzhi (张承志).

Suku Hui dikenal sebagai suku minoritas yang menganut kepercayaan islam warisan. Tampilnya nama Zhang Chengzhi dalam buku tersebut menandakan kedudukan Zhang Chengzhi dalam dunia sastra modern Tiongkok, bukan semata-mata nama saja, kesuksesannya sejajar dengan Han Shaogong (韩少功) mencerminkan spesifikasi Zhang Chengzhi sebagai sastrawan berlatar belakang suku Hui di daratan Tiongkok².

Zhang Chengzhi lahir dalam keluarga suku Hui, berasal dari provinsi Shandong-Jinan 山东济南, pada tanggal 10 September 1948 di Beijing. Ia sempat mengalami gejolak stabilitas sosial yang dikenal Revolusi Kebudayaan pada 1966-1976. Pada saat itu Zhang Chengzhi berada dalam usia gemilang, aktif dan idealis, turut ambil bagian menyusun pasukan pengawal merah, kemudian disadari bahwa hal ini perlu direvisi nilai sejarahnya, karena telah membawakan dampak negative terhadap perkembangan negara dan kehidupan masyarakat. Dapat dibayangkan betapa hampa hati Zhang Chengzhi, namun ia

¹ 朱栋霖,丁帆,朱晓进主编,刘祥安,徐德明,方忠副主编《中国现代文学史》下,2003,高等教育出版社。

² Lihat paparan berikutnya tentang spesifikasi Zhang Chengzhi.

mampu mengubahnya menjadi dorongan bagi dirinya untuk terus menulis dan membukukan semua ini.

Suku minoritas di dataran Tiongkok menganut pengertian hidup yang berbeda dengan mayoritas orang Tiongkok yang menganut filsafat Konfusianis. Dalam filsafat konfusianisme orang diajarkan untuk memfokuskan perhatian pada kehidupan dunia, mentaati peraturan tatakrma negara, sosial, keluarga, dan menjadi warganegara yang taat dan berbakti terhadap negeri, leluhur dan orang tua. Menghindarkan pembahasan tentang dunia lain setelah kematian yang relatif jauh dibanding dengan kehidupan nyata di bumi. Alhasil negeri ini mengedepankan usaha manusia dalam memperjuangkan kehidupan menuju masyarakat teratur, terjamin dan makmur. Di suatu sisi Zhang Chengzhi menerima pendidikan sosialisme, dilain pihak ia diwarisi kebudayaan dan kepercayaan suku Hui, Zhang Chengzhi memiliki tanggungjawab mengemban tugas melestarikan budaya minoritas.

Sebagai seorang sastrawan suku minoritas, Zhang Chengzhi memiliki talenta multi-lingual. Bukan hanya menguasai bahasa ibu dan bahasa nasional Mandarin yang kita kenal dengan sebutan *Xiandai Hanyu* (现代汉语), hingga mampu melahirkan karya sastra Tiongkok modern yang cukup menggoncangkan dunia sastra dengan bahasa tersebut, bahkan ia juga menguasai bahasa Mongol dan bahasa Jepang. Karyanya yang ditulis dengan Bahasa Jepang diterbitkan pada tahun 1986³.

Pada tahun 1978, karya pertama Zhang Chengzhi “*Mengapa Penunggang kuda menyanyikan Ibunda*” (骑手为什么歌唱母亲 qishou weishenme hui gechang muqin) memperoleh Penghargaan Cerpen terbaik tingkat nasional angkatan pertama⁴.

Pada tahun yang sama ia meneruskan studinya meneliti sejarah dan Bahasa pada Lembaga Penelitian Ilmu Sosial Tiongkok, kemudian memfokuskan penelitiannya pada tema Sejarah Suku Mongol dan Suku

³ 张承志首次尝试以日文创作，在日本出版了《モンゴル大草原游牧志》。

⁴ 获第一届全国优秀短篇小说奖 Angkatan 1。同年考入中国社会科学院研究生院历史语言系学习，在翁独健教授的指导下研究蒙古族及北方诸民族历史。

minoritas lainnya yang berada di bagian Tiongkok Utara. Pada tahun 1981, setelah menyelesaikan Sarjana II Jurusan Sejarah dan Bahasa Suku Nasional di atas, Zhang Chengzhi melakukan penelitian pada Lembaga Penelitian Ilmu Sosial Tiongkok, kemudian lahir karya sastranya yang menjadi representatif “*Si Kuda Jantan Hitam*” (hei Junma, 黑骏马) dan kedua kalinya memperoleh penghargaan sebagai Novel Terbaik Tingkat Nasional Tiongkok Angkatan II.⁵

Selanjutnya pada 1985, Zhang Chengzhi terpilih sebagai editor dan pengurus majalah *Xiao Shuo Xuankan* (《小说选刊》) Majalah pilihan fiksi. Pada thn 1987, masuk Angkatan Laut Tentara Pembebasan Tiongkok divisi Politik dan Kebudayaan, melaksanakan kegiatan menulis secara professional. Ia masuk dalam Asosiasi Penulis Tiongkok pada ^[3]1982, kemudian diangkat sebagai panitia pengurus Asosiasi Penulis Nasional, Wakil ketua Dewan Pengurus Divisi Beijing.

Zhang Chengzhi menerima pendidikan tinggi, negara dan pemerintah menuntut ketaatan yang sangat tinggi dan sumbangsih dari seluruh rakyatnya. Demi kesejahteraan hidup rakyat ditanamkan pengertian bersejarah bahwa kemakmuran dan kejayaan negara adalah target tertinggi dalam hidup rakyatnya⁶, sebaliknya para pemimpin harus mengabdikan kepada negara dan rakyat sepenuh hati dan sepanjang hayatnya⁷. Filsafat “mengambil tanggung jawab terhadap urusan di bumi ini ”⁸ telah berakar dalam budaya orang Tiongkok secara umumnya, filsafat hidup tersebut pun seakan mendarah daging dalam diri Zhang Chengzhi. Dunia sastra menilai Zhang Chengzhi sebagai sosok individu yang peduli penuh terhadap kehidupan rakyat di mana ia berada, khususnya di kampung halaman suku Hui dan di padang rumput Mongol di mana ia *Chadui* (插队) dalam program *Zhiqing* (知青) pada era Revolusi Kebudayaan thn 1966-1976.

Pendidikan tinggi bermutu yang menjamin masa depan cemerlang dengan kepercayaan warisan minoritas yang melekat, sempat membuat lubuk sanubari

⁵ 中国社会科学院民族研究所工作助理研究员, 同年发表中篇小说《黑骏马》, 获得第二届全国优秀中篇小说奖。

⁶ 国家兴亡匹夫有责。

⁷ 大公无私。

⁸ 以天下事为己任 yi tianxia shi wei jiren

Zhang Chengzhi terisi dengan kontradiksi dan kehampaan. Ia pernah mengikuti jejak perjuangan Tentara Merah melakukan Long March, Zhang Chengzhi yang idealis, memiliki harapan masa depan yang cemerlang, namun semua ini sempat kandas dihadapan kenyataan. Hal tersebut menjadi pembahasan tentang jati diri lahiriah Zhang Chengzhi yang sering diangkat oleh para peneliti karyanya.

Gejolak zaman menjadi pengalaman hidup seakan memberikan permandian. Ujian dan godakan pengalaman di wilayah perbatasan memberikan pelatihan yang khusus baginya. Masyarakat lapisan bawah yang giat bekerja di daerah sangat mengesankan sehingga membentuk watak dan karakter dengan wawasan Sejarah yang luas dan jauh kedepan, membuatnya mengambil jurusan Sejarah suku minoritas wilayah utara. Sehingga memiliki citra rasa sadar dan hati jernih, serta mengasah ketajaman daya tangkap. Dan cenderung membuat reformasi menuju kehidupan yang lebih ideal.⁹ Zhang Chengzhi menjadi symbol dari suatu generasi dan suatu suku.

Masa muda adalah masa yang paling gemilang, penuh harapan, dan penuh semangat. Pada periode ini Zhang Chengzhi berada di Mongol saat menjadi Pengawal merah dan pada masa Chadui (插队) sebagai 知青(Pemuda intelek masuk desa). Perasaannya tertanam dalam di padang rumput. Lihat saja nama-pseudo (nama samaran) Zhang Chengzhi, ia memilih nama dalam Bahasa Mongol, yaitu *Aldin*阿尔丁夫, yang maknanya sama dengan “putra rakyat” “人民之子”¹⁰, jelas memperlihatkan kaitan batin Zheng Chengzhi dengan saudara-saudaranya di padang rumput Mongol, dari tanah Mongolia, rumput Mongolia, kuda-kuda Mongolia, sampai langitnya yang membentang luas, matahari yang bersinar terik, musim dingin yang menyayat kulit, pagi yang cerah, siang yang panas, sinar bulan bintang yang menghiasi langit luas padang rumput Mongolia, hingga tangis dan tawa orang tua dan anak-anak Mongol, semua ini mengikat perasaannya, tertanam dalam lubuk hatinya yang terdalam,

⁹ 陈凯自我、历史、地域—张承志小说创作略谈。第4卷第4期2003年12月,北华大学学报社会科学版。

¹⁰ [张承志 - 维基百科，自由的百科全书 \(wikipedia.org\)](https://id.wikipedia.org/wiki/张承志)

dan semua ini tertuangkan dalam karya sastra yang memang adalah seni bahasa¹¹ ciptaan Zhang Chengzhi.

Sebuah pertanyaan “siapakah dirinya” sering dilontarkan oleh Zhang Chengzhi sendiri terhadap dirinya, kemudian ia mendapatkan jawabannya sendiri pula yaitu bahwa dirinya dilahirkan ke bumi ini sebagai sebuah pensil (我是一支笔)¹². Kontradiksi sanubarinya dituangkan ke dalam karyanya yang berjudul *Ladang Gembala Emas*.

“Merasakan kebesaran kasih dari Padang Rumput yang luas dan gejolak dan manisnya cinta pertama. Maka, di tengah rangsangan, harapan dan energi, terinfus spiritual lapang dada dan perkasa nasionalisme suku padang rumput. Kemudian ia kuliah, setelah lulus diutus ke museum Beijing, pergi ke Xinjiang, menjelajahi puncak Gn. Tianshan, minum susu kuda, menyaksikan Sungai salju, mengunjungi kota bersejarah Panjang, dari daratan luas di Asia tengah, ia merasakan panggilan suara hati di tengah-tengah nalurinya, yang beredar dalam tubuhnya. Terakhir ia berangkat ke Jepang, melaksanakan penelitian selama satu tahun, kerejasama dengan orang Jepang membenahi buku Klasik “Padang Gembaga Emas Kuning”, menyelesaikan sebuah penelitian yang berjudul “Persembahan untuk Kehidupan Masa Kini”.

2.2 Karya- karya Zhang Chengzhi

Data-data mengenai karya-karya Zhang Chengzhi pada *Dezhou Xinwenwang* 德州新闻网 (Koran online berita Dezhou) yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2005 dengan editor bernama Xia Yuyan 夏玉艳 menyebutkan karya-karya Xing Qingjie yang sudah dibukukan sebagai berikut:

Karya cerpen:

¹¹ 张承志(1948),男,回族,原籍山东济南,生于北京,中国当代作家。曾用笔名(蒙古文“人民之子”之意)。先后在中国历史博物馆考古部、中国社会科学院民族所、海军文艺创作室等单位工作;主要从事小说创作,研究中国伊斯兰史、中亚及蒙古史。代表作有《北方的河》、《黑骏马》、《心灵史》、《金牧场》等。已出版各类著作 30 余种。1967 年,毕业于北京清华大学附属中学。1968-1972 年在内蒙古乌珠穆沁插队。1972 年,考入北京大学历史系,1975 年北京大学历史系考古专业毕业。毕业后分配到中国历史博物馆从事考古工作。

¹² 寻找出处。

No	Tanggal terbit	Judul	Penerbit
1	2014	骑手为什么歌唱母亲	译林出版社
2	1978	刻在心上的名字	东方出版社
3	2014	锁儿罕·失刺	东方出版社
4	2003	辉煌的波马	江苏文艺出版社
5	2001	北望长城外	山东文艺出版社
6	2007	胡涂乱抹	河南文艺出版社
7	1993	美丽瞬间	北京师范大学出版社
8	2004	凝固火焰	上海社会科学院出版社
9	1985	九座宫殿	作家出版社
10	2001	雪路	山东文艺出版社
11	2005	晚潮	文化艺术出版社
12	1982	绿夜	北京出版社
13	1995	顶峰	海南出版社
14	1992	大坂	海南出版社
15	2004	春天	上海社会科学院出版社
16	2005	戈壁	人民文学出版社
17	2014	老桥	东方出版社
18	2017	静时	北京十月文艺出版社
19	2015	青草	上海文艺出版社

Karya-karya novelet sebagai berikut:

No	Tahun terbit	Judul	Publikasi
1	2001	北方的河	山东文艺出版社
2	2001	黑骏马	山东文艺出版社
3	1987	黄泥小屋	宁夏人民出版社
4	1980	阿勒克足球	人民邮电出版社
5	2001	西省暗杀考	山东文艺出版社

Karya-karya novel sebagai berikut:

No	Tahun terbit	Judul	Publikasi
1	1998	心灵史	湖南文艺出版社
2	2005	金牧场	春风文艺出版社

Karya Sanwen atau Esai sebagai berikut:

No	Tahun terbit	Judul	Publikasi
1	1989	绿风土	山东文艺出版社
2	1994	荒芜英雄路	山东文艺出版社
3	1996	清洁的精神	山东文艺出版社
4	1996	牧人笔记	山东文艺出版社
5	1998	鞍与笔	中信出版社
6	1999	以笔为旗	上海文艺出版社

7	2001	一册山河	作家出版社
8	2002	谁是胜者	现代出版社
9	2005	鲜花的废墟——安达卢斯纪行	中国友谊出版公司
10	2007	聋子的耳朵	河南文艺出版社
11	2009	敬重与惜别——致日本	九州出版社
12	2010	你的微笑	青海人民出版社
13	2011	涂画的旅程	青海人民出版社
14	2013	相约来世:心的新疆	作家出版社
15	1989	绿风土	作家出版社
16	1994	荒芜英雄路	东方出版社
17	1996	清洁的精神	东方出版社
18	1996	牧人笔记	湖南文艺出版社
19	1998	鞍与笔	中信出版社
20	1999	以笔为旗	上海文艺出版社
21	2001	一册山河	上海文艺出版社
22	2002	谁是胜者	现代出版社

23	2005	鲜花的废墟——安达卢斯纪行	中国友谊出版公司
24	2007	聋子的耳朵	河南文艺出版社
25	2009	敬重与惜别——致日本	中国友谊出版公司
26	2010	你的微笑	青海人民出版社
27	2011	涂画的旅程	青海人民出版社
28	2013	相约来世:心的新疆	青海人民出版社

2.3 Penghargaan yang diterima Zhang Chengzhi

Berdasarkan ensiklopedia yang ada di website baidu terdapat catatan tentang Penghargaan-penghargaan sastra yang pernah diraih Zhang Chengzhi adalah sebagai berikut:

Pada tahun 1978年cerpen yang berjudul qishou weishenme gechang muqin 骑手为什么歌唱母亲 (penunggang kuda mengapa menyanyikan ibunya) mendapatkan penghargaan fiksi terbaik untuk katagori cerpen unggulan pada tingkat nasional yang pertama.

Pada tahun 1980 aleke zuqiu 阿勒克足球 sepak bola Alex mendapatkan penghargaan penciptaan sastra minoritas tingkat nasioanl dan penghargaan sastra majalah sastra Shiyue 十月 untuk yang pertama kalinya.

Novelet yang berjudul Heijunma 黑骏马 Kuda jantan hitam dan novelet Beifang de he 北方的河 sungai utara mendapatkan penghargaan novelet terbaik seluruh negeri pada periode tahun 1981sampai1982 dan 1983 sampai 1984.

Pada tahun 1995 mendapatkan penghargaan sastra Aiwēn 爱文 yang pertama.

Pada tahun 2009 mendapatkan huayu wenxue chuanmei dajiang 华语文学传媒大奖 penghargaan sastra Media bahasa Cina di bidang esai.

Pada tahun 2015, Esai yang berjudul fangzhang tiao wen lou 方丈跳危楼 mendapatkan penghargaan sastra majalah Shiyue ke sebelas

Pada tanggal 19 September 2020, buku yang berjudul dacaoyuan de qimeng (pencerahan padang rumput) dinominasikan sebagai "Penulis Luar Biasa Tahun Ini" pada "Festival Sastra Selatan tahun 2020"

2.4 Gaya Penulisan Zhang Chengzhi

Menurut buku *Sejarah Sastra Modern Tiongkok (2003)*¹³, karya sastra Zhang Chengzhi berisi penuh dengan cahaya idealism¹⁴. Perhatiannya terhadap Nasib rakyat dan negara menjadi hal yang penting dalam hatinya, dituangkan ke dalam karya sastra kemudian menjadi suatu landasan gaya dan karakteristik dari seni kesusasteraan tersendiri. Untuk ini dunia sastra modern Tiongkok memberikan penilaian khusus terhadap Zhang Chengzhi, setelah memasuki tahun 1990-an, novel-novel Zhang Chengzhi cenderung ke arah kepercayaan, sehingga menimbulkan kontroversi dalam dunia sastra Tiongkok yang menganut ideologi sosialisme. Namun, suatu hal yang tidak dapat disangkal adalah bahwa karyanya yang berjudul *Lapangan Gembala Emas* "金牧场 jīn mùchǎng" dan *Sejarah Perjalanan Batin* "心灵史 xīnlíng shǐ" cenderung menyajikan inspirasi kepercayaan merupakan mahakarya sastra romantik yang pengaruhnya lejang waktu dan sangat mendalam, dikatakan bahwa sejarah sastra akan dapat membuktikan vitalitasnya yang luar biasa¹⁵.

Ciri khas karya sastra Zhang Chengzhi pertama-tama adalah latar belakang geografikal yang luas dan lapang:

¹³ 朱栋霖,丁帆,朱晓进主编,刘祥安,徐德明,方忠副主编《中国现代文学史》下,2003,高等教育出版社。Hal126.

¹⁴ 洋溢着浓郁的理想主义光彩

¹⁵ 进入 90 年代之后,张承志的小说存在着一定的宗教倾向,对此,文坛上存在着一定的争议。但是,他的长篇小说《金牧场》和《心灵史》却是浪漫主义文学的佳作,其深刻的影响是久远的,文学史将会证明它们非凡的生命力。(中国文学史第 127)

- A) Spesifik latar belakang geografikal padang rumput di Mongol, alam terbuka padang rumput yang membentang dengan para hewan kuda dan pengembalanya.
- B) Sungai di Utara yang besar dan gemuruh.

Wang weiyang (2021.2) meneliti karya-karya awal dari Zhang Chengzhi, yang menceritakan kehidupannya saat *Chadui* sebagai *zhiqing*.¹⁶ Latar Belakang tersebut tak luput dari aspek kebudayaan dan karakter nasionalis yang dipengaruhi oleh geografikal setempat, seperti padang rumput dan sungai, parit, termasuk di dalamnya Tenda Mongol, tempat ibadah *AoBao*, kawanan kuda dan kambing, dan langit biru, awan putih yang menjadi karakteristik nasionalis di dalamnya. Latar belakang Padang rumput membentang dengan kawanan kuda berpacu, dan menundukkan kepala merumput dengan tenang. Menjadikan gambaran kehidupan suku Mongolia di provinsi Mongolia bagian utara Tiongkok.

Gambaran luas alam latar belakang kehidupan manusia seakan nyanyian disampaikan, tersirat kebesaran alam yang dapat dihayati dari aspek yang berbeda-beda oleh para pembacanya. Latar belakang dalam Karya Zhang Chengzhi khususnya adalah padang rumput di bagian Tiongkok utara tanah provinsi otonomi Mongol, yang dihuni oleh pengembala kuda yang tinggal dalam tenda mongol.

Latar belakang kehidupan manusia merupakan faktor fondasi tumbuhnya kebudayaan. Latar belakang geografikal bukanlah ruang kosong melainkan terisi penuh dengan segala yang ada di atas buminya. Aktivitas manusia untuk menyambung kehidupan, hewan yang hidup bersama manusia-manusianya, tumbuhan setempat dan sekitarnya, air hujan dan arah angin, tenaga angin yang bertiup tanpa halangan, semua ini adalah isi dari latar belakang alam geografikal. Faktor hidup berdekatan dengan kawanan kuda berlari di tengah padang rumput hijau yang luas dengan angin kencang bertiup ke belakang membuat suatu

¹⁶ 王委艳, “主观民族性:地域空间的民族文化性格—以张承志小说的空间叙述为中心” (湖北民族大学学报,哲学社会科学版), 2021年第2期。

gambaran seni yang sangat indah ciptaan alam. Maka latar belakang Geografikal tersebut menjadi salah satu karakteristik dari karya sastra Zhang Chengzhi, mencerminkan kehidupan yang pernah ia jalankan di masa muda.

Terbentuknya karakteristik Latar Belakang berdasarkan kebudayaan, sebaliknya kebudayaan pun membentuk karakteristik manusianya yang hidup di tempat tertentu, pembentukannya ini melalui waktu Sejarah yang sangat Panjang, dan tertanam dalam pada manusia yang berciri budaya tersebut.

Tokoh Nasionalisme dengan gaya dan budaya regional, Latar Belakang Geografikal yang membentang luas, dan diskripsi tentang kuda-kuda menjadi spesifikasi karya sastra ciptaan Zhang Chengzhi, selalu sanggup menyentuh dan menggugah perasaan pembacanya, sehingga membawa Zhang Chengzhi ke jejang sukses yang menjulang tinggi.

Karakter manusia terbentuk berdasarkan geografikal, pembentukan karakter manusia sesuai kondisi lingkungan, geografikal, seperti dalam karya “Kuda Jantan Hitam”, dan Musim Semi “Chuntian”, ke duanya mengambil latar belakang Padang Rumput Provinsi otonomi Mongol.

Kebudayaan adalah suatu symbol, memiliki prinsip yang menetap namun dinamis, karakteristik nasional terbentuk, melekat dan tumbuh pada “tubuh” yang menjadi muatan kebudayaan tertentu, kelompok nasional atau suku merupakan muatan yang membawanya atau tanah yang mejadi sarana tumbuhnya kebudayaan tertentu. Batasan kebudayaan umumnya serasi dengan Batasan nasional atau suku. Fenomena kebudayaan tidak lain adalah suatu sistim, yang juga merupakan symbol, memperlihatkan pola pikir, gaya prilaku manusia yang menciptakan dan menggunakannya.¹⁷

Manusia yang hidup di padang rumput tak dapat dipisahkan dengan hewan berkaki empat yang memiliki rambut indah pada bagian punggungnya—kuda. Karakter kuat, keras, tangguh, gagah, berani dan seperangkat karakter terbentuk oleh karenanya.

¹⁷ 吴为善，《跨文化交际概论-学习指导》，商务印书馆，北京，2011.第2页.

Zhoujian, Pengxiaochuan (2004) : Kecuali benda alami, semua yang diciptakan manusia termasuk dalam kebudayaan. “Kebudayaan adalah kehidupan” Terdapat karakteristik nasional, karakteristik sosial, karakter sistem dalam kebudayaan, bahasa adalah simbol dari kebudayaan..... kebudayaan dan Bahasa memiliki hubungan yang sangat erat.....”¹⁸ Alam yang luas memberikan kehidupan terhadap manusia, sebaliknya manusia menciptakan kebudayaan dan mengisi alam tersebut. Seperti keterangan dalam *Kamus Bahasa Mandarin Modern* (现代汉语词典): “Dalam Proses perkembangan sosial dan Sejarah Manusia, segala yang diciptakannya baik berupa kekayaan materi maupun kekayaan spiritual, termasuk sastra, seni, pendidikan, ilmu dan lain lain.

Tokoh dalam karya sastra Zhang Chengzhi: 1, Pribadi seorang penunggang kuda yang berkuda seorang diri di tengah-tengah lautan rumput. 2. Pejalan kaki yang berjalan seorang diri di tengah Sungai salju yang berbahaya. 3. Bayangan punggung seorang penunggang kuda yang berlari cepat di tengah hujan badai. 4. Sosok manusia yang berenang di dalam air Sungai yang bergemuruh. Menggambarkan tampilan jasmaniah yang kasar di tengah besarnya alam dan lingkungan, membungkus hati yang beraneka ragam. Merasakan ujian mental yang cukup berat, bertarung dan berjuang. Seperti Tokoh Musim Semi Qiaoma saat di tengah badai salju. Tokoh Sungai Utara dan tokoh si Kuda Jantan Hitam. Perjuangan sanubari yang melawan alam, melawan kehidupan sosial.

Deskripsi rinci dan jelas terhadap kuda menjadi salah satu spesifikasi ciri khas karya sastra. Seperti pada Karya Si Kuda Jantan Hitam dan Musim Semi. Perpaduan gambaran latar belakang, tokoh dan kuda menjadi kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Perasaan sayang dari Zhang Chengzhi ditampilkan melalui nama kuda, komunikasi khusus dengan kuda, komunikasi dengan langit dan badai. Dengan ini pembaca tidak sulit merasakan bahwa nilai keberadaan kuda menduduki tempat yang cukup besar baik di hati Zheng Chengzhi maupun dalam kehidupan Masyarakat Mongol.

¹⁸周健, 彭小川《汉语教学法研究教程》, 人民教育出版社, 2004年, 第278页。

Perpaduan dari ciri-ciri di atas selalu digambarkan secara menyatu dengan Bahasa yang bersifat liris.

Chen Kai (2003)¹⁹ mengatakan bahwa keberadaan tema tentang alam dan kehidupan selalu menjadi tampilan yang sangat jelas pada karya-karya Zhang Chengzhi. Baik prosa, syair maupun cerpen, novel, gambaran Sejarah sebagai mayor penelitian Zhang Chengzhi selalu tidak pernah absen dalam karyanya. Begitupun gambaran seni Geografi yang artistik selalu dapat dirasakan oleh pembacanya. Geografi yang dimaksud adalah padang rumput dengan kuda yang berpacu gagah di bawah langit biru provinsi Mongolia dengan bangunan tenda khusus. Namun demikian tidak sulit pula ditemukan kontradiksi atas pengertian dan pengenalan terhadap alam, kehidupan dan manusia. Jelas hal ini merupakan pembauran yang belum menyatu dalam lubuk hati seorang sastrawan minoritas islamik (muslim) ini²⁰.

2.5 Pendapat Kritikus Sastra terhadap Cerpen berjudul Musim Semi 春天

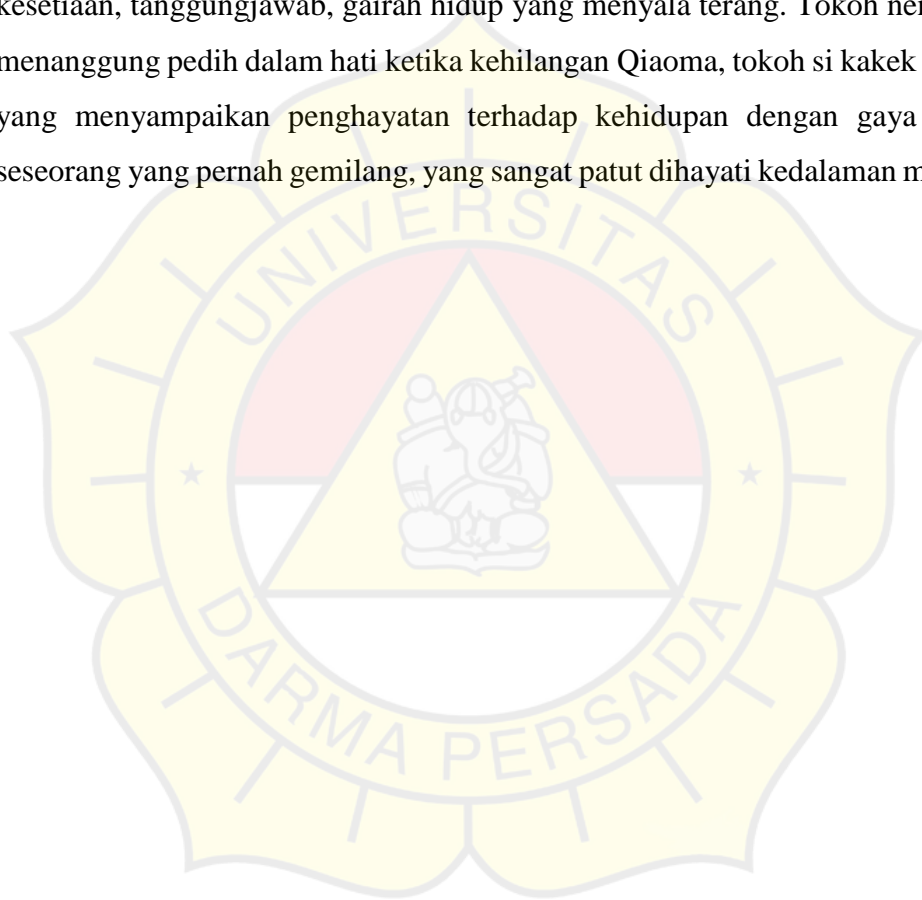
Karya sastra Zhang Chengzhi yang berjudul Musim Semi 春天 adalah karya cerpen prosa, penilaian dunia sastra terhadap karya tersebut relatif tidak sebanyak karya sastra ragam novel. Sebenarnya karya Musim Semi adalah ungkapan perasaan hati Zhang Chengzhi, melampiaskan rasa penyesalan, tebus dosa, kesedihan dan ketidakberdayaan sebagai manusia biasa dalam kehidupan manusia menghadapi bencana alam. Setelah selesai menciptakan Musim Semi, ia masih belum puas juga, maka ditulisnya karya lainnya yang diberi judul “Datangnya Kembali Musim Semi”.

¹⁹ 陈楷, “自我、历史、地域—张承志小说创作略谈” 第4卷第4期 2003年12月, 北华大学学报, 社会科学版.

²⁰ “在张承志的小说里, 自然、生命一直是一个醒目的存在, 占有着非常重要的位置……关于自然、关于生命、关于人的认识在他的小说里常常是互相矛盾、冲突的”.

Cao Cheguang 曹晨光, dan Wang Libin 王丽滨(2014) meneliti dari segi estetika dalam Karya Sastra Musim Semi.²¹ Meneliti sesuatu yang tersirat dan terkandung di balik wirasa estetika kental dalam karya Musim Semi (春天 Chuntian).

Tokoh Karya Sastra Musim Semi Qiaoma yang hidup dalam waktu singkat, namun telah membuat getaran dan gejolak perasaan yang sangat dasyat bagi Zhang Chengzhi. Aroma Musim Semi menyampaikan suatu rasa kejantanan, kesetiaan, tanggungjawab, gairah hidup yang menyala terang. Tokoh nenek yang menanggung pedih dalam hati ketika kehilangan Qiaoma, tokoh si kakek bungkuk yang menyampaikan penghayatan terhadap kehidupan dengan gaya spesifik seseorang yang pernah gemilang, yang sangat patut dihayati kedalaman maknanya.



²¹ 曹晨光 王丽滨, “解读张承志《春天》的‘味外之旨’” 河北民族师范学院学报, 第34卷第1期 2014年2月 Vol.34 No.1 Feb. 2014。Journal of Hebei Normal University for Nationalities